Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2026
Muhammad Bukhori Hasyim nim. 017242070

PERBEDAAN SIKAP KELUARGA DALAM PERAWATAN PASIEN SKIZOFRENIA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN EDUKASI TENTANG PERAWATAN PASIEN SKIZOFRENIA DI POLI JIWA RSUD dr. H. JUSUF. SK. TARAKAN

(xvii + 107 halaman + 6 tabel + 13 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang : Seringkali terjadi kekambuhan pada pasien yang sebelumnya sudah dinyatakan sembuh tapi pada akhirnya membuat mereka harus dirawat kembali bahkan dalam jangka waktu yang lama, salah satu factor yang mempengaruhi adalah sikap dan peran keluarga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Perbedaan sikap keluarga dalam perawatan pasien skizofrenia sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang perawatan pasien skizofrenia di Poli Jiwa RSUD dr. H. Jusuf. SK Tarakan Kalimatan Utara.

Metode : Desain penelitian ini yaitu *pra Experimental Designs* dengan pendekatan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian in yaitu seluruh keluarga pasien skizofrenia di Poli Jiwa RSUD dr. H. Jusuf. SK dengan jumlah rata-rata perbulan sebanyak 63 pasien. Sampel diambil dengan Teknik *concecutive sampling* sebanyak 43 responden. Data dikumpulkan dengan instrument kuesioner sikap keluarga.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar keluarga menunjukkan sikap negatif tentang perawatan pasien skizofrenia sebelum diberikan edukasi sebanyak 23 responden (53,5%) dan Sebagian besar mempunyai sikap yang positif setelah diberikan edukasi sebanyak 29 responden (67,4%). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,019 < \alpha = 0,05$ sehingga hal ini menunjukkan H0 ditolak dan H1 diterima

Simpulan : Terdapat Perbedaan sikap keluarga dalam perawatan pasien skizofrenia sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang perawatan pasien skizofrenia di Poli Jiwa RSUD dr. H. Jusuf. SK Tarakan Kalimatan Utara. Pemberian edukasi kepada keluarga tentang perawatan pasien skizofrenia dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman keluarga terkait perawatan pasien skiozfrenia sehingga keluarga dapat menunjukkan respon yang positif setelah doberikan edukasi.

Kata Kunci : Sikap, Keluarga, Skizofrenia

Ngudi Waluyo University
Undergraduate Nursing Study Program, Faculty of Nursing,
Essay, Februari 2026
Muhammad Bukhori Hasyim nim. 017242070

THE DIFFERENCES ON FAMILY ATTITUDES IN CARING FOR SCHIZOPHRENIA PATIENTS BEFORE AND AFTER BEING GIVEN EDUCATION ABOUT CARING FOR SCHIZOPHRENIA IN THE MENTAL HEALTH POLYCLINIC OF DR. H. JUSUF. SK REGIONAL GENERAL HOSPITAL, TARAKAN

ABSTRACT

Backgrounds :*Relapses often occur in patients who were previously declared cured but ultimately make them have to be re-treated even for a long period of time, one of the influencing factors is the attitude and role of the family. The purpose of this study was to determine the differences in family attitudes in caring for schizophrenia patients before and after being given education about caring for schizophrenia patients in the Mental Health Polyclinic of Dr. H. Jusuf. SK Regional General Hospital, Tarakan, North Kalimantan.*
Methods: *The design of this study was pre-Experimental Designs with a One-Group Pretest-Posttest Design approach. The population of this study was all families of schizophrenia patients in the Mental Health Polyclinic of Dr. H. Jusuf. SK Regional General Hospital with an average number of 63 patients per month. The sample was taken using consecutive sampling technique of 43 respondents. Data were collected using a family attitude questionnaire instrument.*
Results : *most families showed negative attitudes about caring for schizophrenia patients before being given education as many as 23 respondents (53.5%) and most had positive attitudes after being given education as many as 29 respondents (67.4%). The results of the Wilcoxon test show a p value = 0.019 <α = 0.05 so that this indicates that H0 is rejected and H1 is accepted,*
Conclution : *so there is a difference in family attitudes in caring for schizophrenia patients before and after being given education about caring for schizophrenia patients at the Mental Health Polyclinic of Dr. H. Jusuf. SK Tarakan, North Kalimantan. Providing education to families about caring for schizophrenia patients can increase family insight and understanding regarding caring for schizophrenia patients so that families can show a positive response after being given education*

Key Words : *Atitude, Family, Schizophrenia*